

DPP/SPP Tahun 2021

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TENTANG
PENGEMBANGAN MODUL DAN LKS BAHASA MANDARIN BAGI GURU DAN
SISWA SMP AL MA'ARIF NU TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS
PROVINSI SUMATRA SELATAN**



Oleh :

Yang Nadia Miranti, S.Pd., M.Hum.

Wandayani Goeyardi, B.A., M.PD.

Sri Clinton Nara Praja Wijaya

Muhammad Rizal

Pengabdian Masyarakat ini dibiayai oleh DPP/SPP

Fakultas Ilmu Budaya Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor:

1148/UN10.F12/PM/2021

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Pengembangan Modul dan LKS Bahasa Mandarin Bagi Guru dan Siswa SMP Al Ma'arif NU Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan

Ketua Pelaksana

Nama : Yang Nadia Miranti, M.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
NIK : 2017047810292001
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Sedang melakukan pengabdian : Tidak
Fakultas : Ilmu Budaya
Jurusan/Program Studi : Bahasa dan Sastra/ Sastra Cina
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Mandarin

Anggota Pelaksana

Nama : Wandayani Goeyardi, M.Pd
NIK : 2015087804242001
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Mandarin

Nama/NIM mahasiswa yang dilibatkan: 1. Sri Clinton Nara Praja Wijaya /185110400111006
2. Muhammad Rizal / 175110400111010

Waktu Kegiatan : April – September 2021
Pembiayaan : DPP/SPP 2021
Jumlah Pendanaan : Rp. 6.000.000,-
(Enam Juta Rupiah)

Menyetujui :

Ketua BPPM FIB



Dr. Widya Caterine Perdhani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 2010098606212001

Malang, 06 November 2021

Ketua Pelaksana



Yang Nadia Miranti, M.Pd.
NIK. 2017047810292001

Mengetahui
Dekan FIB



Prof. Dr. Agus Suman, S.E., DEA
NIP. 196006151987011001

I. JUDUL

Pengembangan Modul dan LKS Bahasa Mandarin bagi Guru dan Siswa SMP AL Ma'arif NU Tugu Mulyo, Sumatera Selatan

II. ANALISIS SITUASI

Pada era modern saat ini, perkembangan Bahasa Mandarin di Indonesia semakin pesat. Hal ini dapat dilihat banyak berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia mulai memasuki Bahasa Mandarin sebagai kurikulum belajarnya. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan Tiongkok sudah mulai memberikan pengaruhnya terhadap beberapa sektor di Indonesia khususnya sektor ekonomi yang mengakibatkan perusahaan Tiongkok memerlukan karyawan yang mampu berbahasa Mandarin sehingga kebutuhan orang yang mampu berbahasa Mandarin sangat meningkat dan mulai masuk kedalam muatan pembelajaran beberapa sekolah.

Untuk menunjang kebutuhan sekolah terhadap persiapan memasukkan pembelajaran bahasa Mandarin dibutuhkan sebuah modul belajar dan LKS yang berguna sebagai media pendukung yang mampu membantu dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Selain itu dengan adanya modul belajar dan LKS agar dapat guru dapat menyadari pentingnya menyusun bahan ajar dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran bahasa Mandarin terlaksana dengan benar dan sistematis.

Penulisan LKS ini juga mengantisipasi keadaan dimana perekonomian para siswa sangat terbatas, sehingga jika mengeluarkan biaya buku sangatlah besar, sehingga dibuatlah LKS dimana selain untuk bahan ajar tetapi juga digunakan sebagai latihan siswa, dikarenakan harga LKS lebih bersahabat daripada buku dimana jumlah halaman LKS lebih sedikit.

Pembelajaran Bahasa Mandarin di dalam sekolah tentunya dilakukan dengan sistematis dan dipersiapkan agar materi- materi yang disampaikan dapat maksimal. Untuk itu tim pengabdian mencoba untuk menguji penggunaan belajar dan LKS di salah satu sekolah menengah pertama di salah satu daerah di provinsi Sumatra Selatan yaitu SMP Al Ma'arif NU Tugu Mulyo yang berada di kabupaten Musi Rawas.

SMP Al Ma'arif NU Tugu Mulyo merupakan sekolah menengah pertama yang berdiri pada tahun 1993 dan saat ini sudah berakreditasi A. SMP Al Ma'arif NU Tugu Mulyo sendiri memiliki 247 siswa aktif dan 23 tenaga pengajar.

Menurut dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Musi Rawas tahun 2017-2021 yang diterbitkan pemerintah kabupaten Musi